

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kinerja karyawan didukung oleh banyak faktor, salah satunya dengan komunikasi. Komunikasi yang baik sangat diperlukan untuk mendukung dalam meningkatkan kinerja pegawai agar dapat bekerja dengan maksimal. Komunikasi sangat penting dalam menciptakan hubungan kerja sama antara karyawan dengan karyawan, karyawan dengan atasan, dan komunikasi berdampak pada pencapaian tujuan perusahaan. Dalam menjalankan tugas, karyawan ataupun atasan tidak dapat menghindari interaksi komunikasi yang menghubungkan keduanya dalam menjalankan tugas secara optimal. Komunikasi merupakan penyampaian sesuatu yang bermakna, baik melalui media maupun tidak, berupa gagasan, konsep, perasaan, pernyataan, dan lain-lain, dengan tujuan. mempengaruhi orang lain untuk berperilaku seperti yang diinginkan (Mudjiono dalam Mustikarani, 2022:43).

Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan sumber daya yang tepat, karena sumber daya manusia sebagai penggerak dalam mencapai tujuan organisasi. Sumber daya manusia memegang peranan penting dalam keberhasilan dan kegagalan sebuah organisasi. Kesuksesan dan keberlangsungan sebuah organisasi tidak terlepas dari peran serta kinerja sumber daya manusia. Kinerja merupakan seperangkat hasil yang dicapai serta merujuk pada tindakan pencapaian serta pelaksanaan sesuatu pekerjaan yang diminta (Indrasari, 2017:50).

Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan (LPKL) Perumda Tirtawening Kota Bandung merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pemantauan kualitas air. LPKL Perumda Tirtawening kota Bandung juga dituntut menjaga dan memperbaiki kualitas air baik secara fisika, kimia maupun mikrobiologi sehingga menumbuhkan rasa aman bagi pelanggan. Perusahaan ini mengharapkan karyawannya dapat melakukan pekerjaannya sesuai dengan apa yang diinginkan serta bekerja dengan baik untuk mencapai tujuan.

Hasil observasi dan wawancara dengan bagian SDM bahwa terdapat masalah dalam pengujian air yang diakibatkan oleh intruksi yang kurang jelas. Dampak dari kurangnya kejelasan intruksi ini mengakibatkan penurunan kinerja dalam pengujian air. Masalah ini menjadi perhatian karena kualitas dan keakuratan pengujian air sangat penting dalam menjaga standar keamanan dan kualitas layanan perusahaan. Ketidakjelasan instruksi dari atasan/manajer kepada bawahan yang menyebabkan kebingungan dalam melaksanakan tugas. Tanpa memahami intruksi karyawan tidak mampu melaksanakan tugas dengan sesuai target dan kurang tepat waktu. Hal ini dapat memengaruhi tingkat kinerja yang mereka lakukan, memperlambat proses kerja, dan menurunkan kinerja karyawan. Tidak ada individu, kelompok, atau organisasi yang dapat bertahan tanpa pertukaran informasi antar karyawan. Komunikasi lebih dari sekedar menyampaikan makna, tetapi makna itu harus dipahami. Oleh karena itu, komunikasi harus melibatkan penyampaian makna dan pengertian. Ketika penerima mengerti apa yang dimaksud dari pengirim informasi. Komunikasi merupakan proses berbagi makna dalam

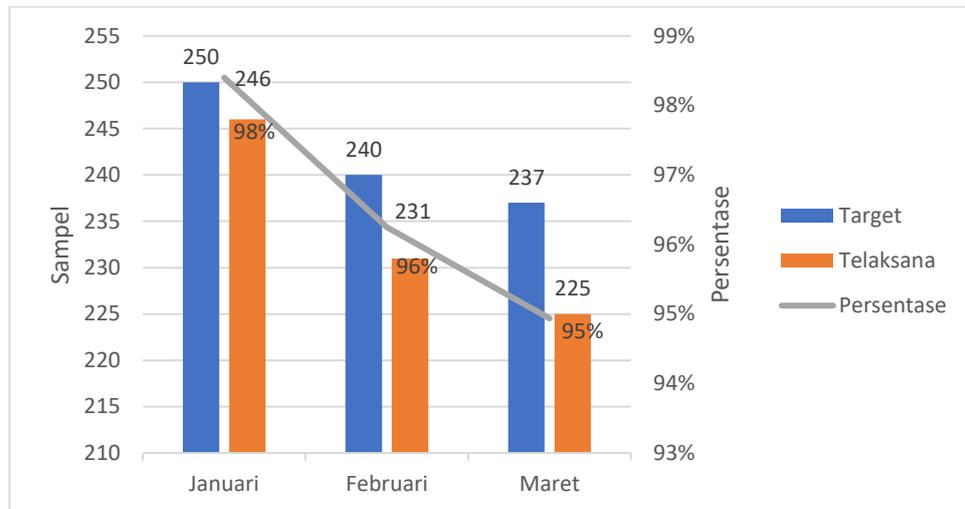
bentuk pesan komunikasi antara pelaku komunikasi (Hariyanto, 2021:15). Penulis memperkuat dengan melakukan prasurvey sebagai berikut:

Tabel 1.1
Hasil Pra-Survey Kinerja

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Persentase Ya (%)	Persentase Tidak (%)
1	Karyawan selalu mengerjakan pekerjaan dengan target yang telah ditentukan	11	19	37%	63%
2	Karyawan menyelesaikan pekerjaan dengan maksimal	14	15	47%	53%
3	Karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	12	18	40%	60%
Rata-rata				41%	59%
Jumlah Responden = 30					

Sumber data yang diolah peneliti 2023

Berdasarkan hasil pra-survey yang telah dilakukan peneliti terhadap 30 orang karyawan di Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PERUMDA Tirtawening Kota Bandung mengenai kinerja, menyatakan rata-rata yang diperoleh mencapai 59% yang menyatakan kurang baik dalam kinerja di dalam perusahaan tersebut. Point terendah pada kuisioner pra-survey ini terdapat pada pernyataan telah mengerjakan pekerjaan dengan target yang ditentukan.



Gambar 1.1
Hasil Pengujian Air Bersih

Sumber: Bagian SDM Laboratorium Perumda Tirtawening Kota Bandung

Gambar 1.1 merupakan data pengujian air yang dimana hasil kinerja dilihat menggunakan target dan terlaksana pengujian yang dilakukan karyawan. Data tersebut menunjukkan adanya penurunan kinerja karyawan pada bulan januari sebesar 2% ,penurunan kinerja pada bulan februari sebesar 4% dan penurunan kinerja pada bulan maret sebesar 5% dari target yang sudah ditentukan LPKL Perumda Tirtawening Kota Bandung. Penurunan kinerja dikarenakan katidakjelasan informasi tugas sehingga menyebabkan target hasil pengujian tidak memenuhi target ,seperti kesalahan penulisan halaman,posisi dan pengimputan data. Oleh sebab itu pentingnya komunikasi khusus pada laboratorium untuk memastikan bahwa semua karyawan memahami intruksi dengan benar serta untuk mencegah kesalahan dalam hasil pengujian air bersih.

Produktivitas karyawan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk komunikasi. Dengan memahami peran komunikasi dalam produktivitas karyawan, organisasi dapat mengambil tindakan yang lebih terarah untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung. Perusahaan ini mengharapkan karyawannya dapat melakukan pekerjaannya sesuai dengan apa yang diinginkan serta bekerja dengan baik untuk mencapai tujuan Penulis memperkuat dengan melakukan prasurvey sebagai berikut:

Tabel 1.2
Hasil Pra-Survey Tentang Komunikasi

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Persentase Ya (%)	Persentase Tidak (%)
1	Karyawan memahami informasi yang diberikan manajer	12	18	40%	60%
2	Komunikasi antara manajer dan karyawan terjalin baik	14	16	47%	53%
3	Manajer menyampaikan intruksi dapat dipahami oleh semua karyawan	13	17	43%	57%
Rata-rata				44%	56%
Jumlah responden = 30					

Sumber data yang diolah peneliti 2023

Berdasarkan hasil pra-survey yang telah dilakukan peneliti terhadap 30 orang karyawan di Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PERUMDA Tirtawening Kota Bandung mengenai komunikasi, rata-rata yang diperoleh mengenai perihal tersebut mencapai rata-rata 56% yang menyatakan kurang baik pada komunikasi pada perusahaan tersebut. Point tertinggi pada kuisisioner pra-

survey ini terdapat pada pernyataan memastikan pesan yang dikirim bisa dimengerti dan karyawan memahami informasi yang disampaikan atasan.

Tabel 1.3
Frekuensi Rapat
LPKL Perumda Tirtawening Kota Bandung

No	Pertemuan	Frekuensi	Pembahasan
1	Kepala Unit, Manajer dan Spv	Dilaksanakan 4x pertemuan setiap bulan	Progres pekerjaan di LPKL Perumda Tirtawening Kota Bandung
2	Manajer dan Karyawan	Dilaksanakan apabila diperlukan	Evaluasi dan pengarahan karyawan dari manajer

Sumber: Data Laboratorium Perumda Tirtawening Kota Bandung

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa kualitas komunikasi melalui pertemuan formal dapat dikatakan berintensitas cukup, namun perlu diatur kembali tenggang waktu dan jadwal pelaksanaannya rapat antara manajer dengan karyawan, agar proses komunikasi dapat berjalan dengan efektif dan tidak menimbulkan perbedaan pengertian serta hambatan dalam berkomunikasi.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PERUMDA Tirtawening Kota Bandung”.

1.2 Identifikasi masalah

Menurut uraian yang diberikan sebagai dasar latar belakang yang telah dijelaskan sebagai acuan dalam penelitian ini penulis mengidentifikasi permasalahan yang ada di Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan Perumda Tirtawening sebagai berikut:

1. Kurang memahami informasi yang diberikan manajer kepada karyawan.

2. Persentase pencapaian pengujian air bersih mengalami penurunan tidak sesuai dengan target perusahaan.

1.3 Pembatasan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan indentifikasi masalah yang telah diuraikan. Agar penelitian fokus dan mendalam, maka peneliti membatasi variabel sebagai berikut :

1. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja karyawan
2. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Komunikasi
3. Unit analis dalam penelitian ini adalah Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PERUMDA Tirtawening Kota Bandung

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan identifikasi masalah, maka ada beberapa hal yang akan menjadi pembahasan utama dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Kinerja Karyawan pada Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PERUMDA Tirtawening Kota Bandung?
2. Bagaimana komunikasi pada Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PERUMDA Tirtawening Kota Bandung?
3. Seberapa besar pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan pada Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PERUMDA Tirtawening Kota Bandung?

1.5 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.5.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data, dan informasi yang dibutuhkan untuk penyusunan tugas akhir, serta untuk mengkaji bagaimana pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan di Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PERUMDA Tirtawening kota Bandung, sebagai salah satu syarat penyelesaian studi untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana.

1.5.2 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan dan menganalisis kinerja karyawan pada Laboratorium PERUMDA Tirtawening Kota Bandung
2. Memberi gambaran serta menganalisis komunikasi karyawan pada Laboratorium PERUMDA Tirtawening Kota Bandung
3. Mengukur pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan pada Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PERUMDA Tirtawening Kota Bandung

1.6 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Manfaat penulis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan bidang manajemen, khususnya mengenai bidang

manajemen sumber daya manusia yaitu tentang pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan.

Manfaat Akademik :

Penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan sebagai sumber dan masukan dalam penelitian yang berhubungan terkait komunikasi terhadap kinerja pegawai untuk penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

Bagi Perusahaan :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PERUMDA Tirtawening kota Bandung mengenai pentingnya komunikasi untuk meningkatkan kinerja karyawan di Laboratorium.

Bagi Peneliti lain :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau masukan bagi peneliti selanjutnya, terkait dengan komunikasi terhadap kinerja karyawan.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PERUMDA Tirtawening kota Bandung di Jl Atlas No 6 Antapani Bandung.

